

Salah Desil Bikin Warga Tak Dapat Bantuan, DPRD Bandung Siap Advokasi

BANDUNG, Prolite – Persoalan ketidak tepatan data desil penerima bantuan sosial (bansos) menjadi sorotan serius di Kota Bandung. Anggota DPRD Kota Bandung Ung Tanuwidjaja menyebut, sekitar 90% aspirasi warga yang ditemuinya saat reses berkaitan dengan persoalan desil.

Menurut Ung, persoalan tersebut ditemukan hampir di seluruh titik reses yang dilakukannya. Reses digelar di enam titik yang mencakup empat kecamatan, yakni Sukajadi, Cicendo, Sukasari, dan Andir, dengan wilayah 21 kelurahan.

“90 persen hasil reses aspirasi itu karena salah desil,” ujar Ung.

Ia menilai, penentuan desil yang menjadi dasar pemberian bantuan sosial masih menyisakan persoalan. Salah satunya, proses pendataan yang menurut informasi diterimanya tidak dilakukan melalui wawancara terhadap setiap keluarga secara menyeluruh, melainkan menggunakan metode sampling.

Baca Juga: HP2B Berkunjung ke Kantor Besar Malaysia, Perluas Kerjasama Pasar Baru Hingga Mancanegara



Baca Selanjutnya
Wali Kota Bandung Imbau Bobotoh Nobar Laga PERSIB VS PERSIJA